

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode perusahaan dengan *job order costing method*, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penetapan harga pokok produksi, ANT Advertising masih menghitung harga pokok produksinya dengan metode yang sederhana, karena belum terperinci dalam memasukkan unsur-unsur biaya yang ada. Perusahaan hanya menjumlahkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja saja, tetapi tidak menghitung biaya *overhead* pabrik sehingga dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi oleh perusahaan tidak tepat.
2. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan *Job Order Costing Method* lebih tinggi karena memasukkan biaya *overhead* pabrik seperti biaya listrik dan air, biaya sewa gedung, serta biaya tenaga kerja tidak langsung yang tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi perusahaan. Sehingga perhitungan harga pokok produksi yang dihasilkan dengan menggunakan *job order costing method* lebih tepat dan lebih efisien.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode perusahaan dengan *job order costing method*, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan hasil perhitungan harga pokok produksi secara tepat dan akurat, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk menghitung semua komponen harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik seperti menggunakan *Job Order Costing Method*, dimana dalam metode ini biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan secara terpisah sesuai dengan identitas masing-masing pesanan.

Karena dengan adanya perhitungan tersebut perusahaan dapat mengetahui keseluruhan biaya produksi saat memproduksi pesannya.

2. Perusahaan sebaiknya menganalisis semua biaya *overhead* pabrik yang dibebankan di perusahaan secara terperinci dalam perhitungan harga pokok produksinya, sehingga perhitungan harga pokok produksi lebih akurat serta tidak terjadi pembengkakan pada anggaran perusahaan.

